## Borang Pemantauan Pendefinisian Masalah

Kelompok	: E7	Paraf:
Mata Kuliah	: Manajemen Basis Data E	
Tanggal	: Senin, 24 Maret 2025	
Judul Pemicu	: Pemicu 2 : Peningkatan Performa Kueri dan Administrasi Basis Data	

Nama anggota kelompok:			
1. Christoforus Indra Bagus Pratama	4. Izan Nafis Rahman		
2. Dapunta Adyapaksi Ratyanasja	5. Fitra Arya Rajendra		
3. Rafif Thariq Dhiyaulhaqi			

## Definisi masalah:

Query Lambat Tanpa Indexing: Query pada tabel besar (seperti orders atau products) berjalan lambat karena tidak ada indeks yang mempercepat pencarian kolom sering digunakan di klausa WHERE atau JOIN.

Contoh: Filter berdasarkan product\_id atau order\_date tanpa indeks.

Full Table Scan yang Tidak Efisien : Tabel besar melakukan full scan saat query hanya mengambil 2-4% data, meningkatkan waktu eksekusi dan penggunaan resource.

Contoh: Query untuk mencari data pelanggan tertentu tanpa indeks pada kolom customer id.

Manajemen Hak Akses yang Tidak Terstruktur : Tidak ada pembatasan akses berdasarkan role, berisiko kebocoran data atau modifikasi tidak sah.

Contoh: Sales bisa mengakses tabel HR seperti employee.

Konfigurasi Memory Tidak Optimal: Pengaturan memory PostgreSQL default (misal: shared buffers) tidak dioptimalkan, menyebabkan beban berat pada RAM server.

Kurangnya Prosedur Backup Terarah : Tidak ada backup terstruktur untuk tabel kritis seperti customers, sehingga risiko kehilangan data tinggi.

## Isu pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan (minimal 8 isu)

- 1. Investigasi performa query tanpa indexing dan dengan indexing.

  Mengidentifikasi kondisi yang mempengaruhi performa query, seperti penggunaan kolom dalam klausa WHERE atau join, distribusi nilai dalam kolom, dan ukuran tabel.
- 2. Query Tuning dengan Analisis Execution Plan : Menggunakan EXPLAIN ANALYZE untuk melihat rencana eksekusi query dan mengoptimasi struktur query. Contoh : Menghindari subquery berulang dengan menggunakan JOIN.
- 3. Administrasi database dengan Role-Based Access Control (RBAC), yaitu membuat role dan user dengan hak akses granular (GRANT/REVOKE) sesuai kebutuhan bisnis. Contoh: Memberikan akses SELECT pada products hanya ke role sales northwind.

4. Memory Management di PostgreSQL : Mengonfigurasi parameter seperti shared\_buffers, work\_mem, dan maintenance\_work\_mem untuk meningkatkan kinerja.

Contoh: Menyesuaikan shared buffers ke 25% RAM fisik.

5. Backup & Restore Database : Menggunakan pg\_dump untuk backup selektif tabel dan pg\_restore untuk memulihkan data ke database baru.

Contoh: Backup tabel customers dan restore ke database northwind\_recovery.

Bahan Ajar (untuk sesi saling ajar dalam kelompok)	Dipersiapkan oleh
<ol> <li>Investigasi performa query (indexing)</li> <li>Query tuning</li> <li>Administrasi database (pembagian role)</li> <li>Memory Management</li> <li>Backup &amp; restore database</li> </ol>	<ol> <li>Christoforus (5025231124)</li> <li>Rafif Thariq (5025231213)</li> <li>Dapunta (5025231187)</li> <li>Izan Nafis Rahman (5025231298)</li> <li>Rajen (5025231236)</li> </ol>

Tunjukkan borang ini kepada fasilitator untuk diparaf di akhir sesi pendefinisian masalah. Borang ini diperlukan pada sesi ajar-mengajar. Simpan borang ini untuk dikumpulkan bersama laporan kelompok.